

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisis dari penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan secara empiris yang didasarkan pada pengolahan data deskriptif, statistik, dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Dengan ini peneliti menyimpulkan bahwa:

1. *Locus of control* (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku etis mahasiswa (Y). Hal ini dibuktikan dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu sebesar  $2,227 > 1,652$ . Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai *locus of control* yang dimiliki mahasiswa, maka akan semakin tinggi pula perilaku etis mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi UNJ Angkatan 2018. Sebaliknya, apabila mahasiswa memiliki *locus of control* yang rendah, maka akan semakin rendah pula perilaku etis mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi UNJ Angkatan 2018.
2. Kecerdasan emosional (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku etis mahasiswa (Y). Hal ini dibuktikan dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu sebesar  $5,048 > 1,652$ . Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai kecerdasan emosional yang dimiliki mahasiswa, maka akan semakin tinggi pula perilaku etis mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi UNJ Angkatan 2018. Sebaliknya, apabila mahasiswa memiliki kecerdasan emosional yang rendah, maka akan semakin rendah pula perilaku etis mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi UNJ Angkatan 2018.
3. *Locus of control* (X1) dan kecerdasan emosional (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku etis mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  sebesar  $12,744 > 3,04$ . Hal ini menunjukkan bahwa apabila *locus of control* dan kecerdasan emosional mahasiswa meningkat, maka perilaku etis mahasiswa akan meningkat

pula. Sebaliknya, apabila *locus of control* dan kecerdasan emosional mahasiswa menurun, maka perilaku etis mahasiswa akan menurun pula.

## 5.2 Implikasi

### 1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diperoleh beberapa implikasi teoritis yang dapat mendukung dan melengkapi dari hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya, yaitu sebagai berikut.

- a. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *locus of control* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku etis mahasiswa. Hasil ini didukung oleh beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Khanifah, dkk (2019) yang menyatakan bahwa *locus of control* internal berpengaruh positif terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi di perguruan tinggi Kota Semarang. Sejalan dengan hal tersebut, hasil penelitian Cut Safira Dara Yovita dan Rahmawaty (2016) juga menunjukkan bahwa *locus of control* berpengaruh positif terhadap perilaku etis mahasiswa Akuntansi Universitas Syiah Kuala. Hasil serupa juga ditemukan pada penelitian Putu Agus Sugiarta dan Desak Nyoman Sri Werastuti (2021) yang menunjukkan bahwa *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku etis mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha.
- b. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku etis mahasiswa. Hasil ini didukung oleh beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putu Eka Dianita Marvilianti Dewia, dkk (2018) yang menyatakan bahwa perilaku etis mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha dipengaruhi secara positif oleh kecerdasan emosional. Sejalan dengan hal tersebut, hasil penelitian Jianguanglung Dangmei dan Prof. Amarendra Pratap Singh (2017) menunjukkan bahwa faktor kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan

terhadap perilaku etis mahasiswa Administrasi Bisnis Universitas Nasional Indira Ghandi.

## 2. Implikasi Praktisis

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diperoleh beberapa implikasi praktis yang dapat diterapkan oleh Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi UNJ Angkatan 2018 yaitu sebagai berikut.

- a. Pada variabel perilaku etis (Y), indikator tertinggi dengan rata-rata penilaian sebesar 3,56 berada pada indikator “Bertindak baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari” dan dengan pernyataan skor tertinggi yaitu “Saya bertanggung jawab atas fasilitas kampus yang telah dipakai” sebesar 884. Hal tersebut mengandung implikasi bahwa beberapa mahasiswa Fakultas Ekonomi UNJ sudah menyadari tanggung jawabnya dalam memakai fasilitas kampus dengan tertib. Hal ini pun menandakan bahwa perilaku etis pada mahasiswa Fakultas Ekonomi UNJ sudah tergolong cukup tinggi sehingga dapat dikatakan bahwa perilaku etis di Fakultas Ekonomi UNJ tergolong cukup baik dan mahasiswa wajib mempertahankan hal tersebut.
- b. Pada variabel *locus of control* (X1), indikator tertinggi dengan rata-rata penilaian sebesar 4,21 berada pada indikator “Keyakinan diri terhadap peristiwa yang dikendalikan oleh diri sendiri” dan dengan pernyataan skor tertinggi yaitu “Saya dapat mengendalikan diri saya dan tidak terpengaruh oleh orang lain dalam meraih sesuatu” sebesar 981. Hal tersebut mengandung implikasi bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi UNJ sudah memiliki pendirian teguh dan percaya pada diri sendiri untuk meraih hal yang ia inginkan. Hal ini pun menandakan bahwa *locus of control* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi UNJ sudah tergolong cukup tinggi sehingga dapat dikatakan bahwa *locus of control* di Fakultas Ekonomi UNJ tergolong cukup baik dan mahasiswa wajib mempertahankan hal tersebut.
- c. Pada variabel kecerdasan emosional (X2), indikator tertinggi dengan rata-rata penilaian sebesar 4,18 berada pada indikator “Memotivasi diri

sendiri” dan dengan pernyataan skor tertinggi yaitu “Saya mampu memotivasi dan memberikan dorongan pada diri sendiri untuk selalu maju” sebesar 929. Hal tersebut mengandung implikasi bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi UNJ sudah dapat meyakinkan diri sendiri untuk terus maju dengan menaati segala peraturan yang ada. Hal ini pun menandakan bahwa kecerdasan emosional pada mahasiswa Fakultas Ekonomi UNJ sudah tergolong cukup tinggi sehingga dapat dikatakan bahwa kecerdasan emosional di Fakultas Ekonomi UNJ tergolong cukup baik dan mahasiswa wajib mempertahankan hal tersebut.

### **3. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut.

#### **a. Saran Akademis**

1. Bagi Universitas Negeri Jakarta, sebaiknya mengadakan evaluasi terhadap peraturan dan tata tertib yang telah dibuat untuk dapat melihat apakah peraturan akademik yang telah dibuat telah dijalankan dengan baik atau tidak oleh para mahasiswa, melihat masih terdapat mahasiswa yang melanggar peraturan akademik. Hal tersebut dikarenakan nilai indikator pada variabel perilaku etis yaitu tindakan yang dapat diterima secara umum oleh masyarakat memiliki rata-rata penilaian yang cukup rendah sebesar 2,92
2. Bagi mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, sebaiknya menumbuhkan rasa kepercayaan dan keyakinan diri sendiri untuk dapat menaati segala peraturan dan tata tertib yang telah dibuat oleh universitas tanpa perlu mengikuti orang lain. Hal tersebut dikarenakan nilai indikator pada variabel *locus of control* yaitu keyakinan diri terhadap peristiwa yang dikendalikan oleh lingkungan sekitar memiliki rata-rata penilaian yang cukup rendah sebesar 3,29
3. Bagi mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, sebaiknya dapat lebih mengendalikan tingkat emosi diri serta

menumbuhkan rasa motivasi untuk dapat bertindak dan berperilaku secara etis. Hal tersebut dikarenakan nilai indikator pada variabel kecerdasan emosional yaitu mengendalikan emosi diri dengan memiliki rata-rata penilaian yang cukup rendah sebesar 4,08

**b. Saran Praktis**

1. Pada variabel perilaku etis (Y), indikator terendah dengan rata-rata penilaian sebesar 2,92 berada pada indikator “Tindakan yang dapat diterima secara umum oleh masyarakat” dan dengan pernyataan skor terendah yaitu “Saya pernah menyuruh orang lain melakukan sesuatu yang saya inginkan demi keuntungan saya sendiri” sebesar 637. Dalam hal ini artinya masih terdapat beberapa mahasiswa yang memiliki rasa egoisme dalam mementingkan kepentingan pribadi dengan mengandalkan orang lain untuk melakukan sesuatu hal. Oleh karena itu, mahasiswa perlu menghindari hal-hal yang mementingkan kepentingan pribadi dan menurunkan rasa egoisme pada dirinya.
2. Pada variabel *locus of control* (X1), indikator terendah dengan rata-rata penilaian sebesar 3,29 berada pada indikator “Keyakinan diri terhadap peristiwa yang dikendalikan oleh lingkungan sekitar” dan dengan pernyataan skor terendah yaitu “Saya percaya kesuksesan maupun kegagalan yang saya peroleh merupakan hasil dari dukungan orang lain” sebesar 674. Dalam hal ini artinya beberapa mahasiswa masih yakin bahwa kesuksesan dan kegagalan yang terjadi dalam hidupnya merupakan hasil kendali dari orang sekitarnya, bukan dari dirinya sendiri. Oleh karena itu, mahasiswa perlu percaya diri agar dapat meraih kesuksesan atas dirinya sendiri.
3. Pada variabel kecerdasan emosional (X2), indikator terendah dengan rata-rata penilaian sebesar 4,08 berada pada indikator “Mengendalikan emosi diri” dan dengan pernyataan skor terendah yaitu “Saya percaya bahwa apa yang saya jalani saat ini membawa nasib yang bagus” sebesar 851. Dalam hal ini artinya masih terdapat

beberapa mahasiswa yang yakin bahwa apa yang terjadi dalam hidupnya berdasarkan nasib yang baik tanpa perlu bersusah payah untuk melakukan sesuatu. Oleh karena itu, mahasiswa perlu percaya pada diri sendiri dan terus berusaha keras untuk mendapatkan apa yang diinginkan.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti mengalami beberapa keterbatasan atau hambatan yang memungkinkan untuk dilakukannya penelitian lebih lanjut. Hal tersebut peneliti yakini mengingat masih banyaknya kekurangan dalam penelitian ini, diantaranya yaitu:

- a. Penelitian ini dilakukan pada saat pandemi covid-19, dimana mahasiswa FE UNJ selaku objek penelitian tidak dapat diteliti secara langsung untuk mengetahui permasalahan yang ada
- b. Penelitian ini hanya membahas dua faktor yang mempengaruhi perilaku etis mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, yaitu *locus of control* dan kecerdasan emosional. Sedangkan banyak faktor lain yang mungkin mempengaruhi perilaku etis mahasiswa namun tidak dibahas dalam penelitian ini
- c. Penelitian ini hanya dilakukan di satu tempat yaitu Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Sedangkan masih terdapat fakultas lain yang berada di Universitas Negeri Jakarta yang dapat diteliti terkait dengan perilaku etis mahasiswa
- d. Penelitian ini menggunakan kuisisioner *online* sebagai alat pengumpulan datanya sehingga akan ada jawaban responden yang bias dan tidak menggambarkan keadaan sesungguhnya

#### **5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya**

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian, maka dari itu terdapat beberapa rekomendasi yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya untuk menyempurnakan penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan secara langsung pasca pandemi Covid-19 untuk mendapatkan hasil maksimal tanpa adanya masalah *social distancing*
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel lain yang dapat menjadi faktor dari adanya perilaku etis mahasiswa seperti gender, efikasi diri, komitmen diri, kecerdasan spiritual, dan budaya etis. Serta diharapkan mampu memperluas objek penelitian yang diteliti dengan memperbanyak jumlah responden
3. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperluas jangkauan penelitian dengan lebih dari satu fakultas di Universitas Negeri Jakarta maupun kampus lainnya.